

TINJAUAN YURIDIS NORMATIF PEMENUHAN HAK KORBAN PELANGGARAN HAM BERAT DI INDONESIA

 Oleh: Sheila Fatimah (06400164)

Law

Dibuat: 2010-06-12 , dengan 6 file(s).

Keywords: Kata kunci: hak, korban, HAM berat

ABSTRAKSI

Pelanggaran HAM berat merupakan kejahatan yang luar biasa yang mengakibatkan kerugian materiil dan imateriil pada korbannya. Korban yang telah mengalami berbagai penderitaan dalam hal ini seringkali tidak mendapatkan perlindungan dan pemenuhan terhadap hak-hak yang dimiliki sesuai dengan ketentuan berbagai perundang-undangan yang berlaku. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan teknik pengumpulan bahan hukum studi kepustakaan yang terkait dengan hak korban pelanggaran HAM berat di Indonesia. Data yang diperoleh berdasarkan penelitian kepustakaan ini akan dianalisa dengan menggunakan analisa isi. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa korban pelanggaran HAM berat menurut berbagai ketentuan perundangan yang berlaku memiliki hak untuk mendapatkan perlindungan, kompensasi, restitusi dan rehabilitasi. Akan tetapi, pemenuhan hak korban pelanggaran HAM berat dalam hal ini belum dapat diberikan secara maksimal dikarenakan terdapat beberapa kendala yang menjadi penghambat dilaksanakannya pemenuhan terhadap hak korban, yaitu ratifikasi yang setengah-setengah sehingga tidak diselaraskan dengan hukum nasional, lemahnya regulasi tentang hak korban, rendahnya peran DPR, pembatalan UU KKR dan pembentukan pengadilan HAM Ad Hoc. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yang terdapat dalam pemenuhan hak korban adalah dengan melakukan penyerapan konvenan HAM Internasional ke dalam hukum nasional, melakukan perbaikan regulasi pengaturan hak korban, peningkatan dukungan DPR, pembuatan RUU penanganan kasus pelanggaran HAM berat serta meningkatkan peran presiden dalam pembentukan pengadilan HAM Ad Hoc.

ABSTRACT

Violations of serious human rights is a severe crime that resulted in extraordinary losses in material and the victim imateriil. Victims who have suffered various sufferings in this case often does not get the protection and fulfillment of the rights held in accordance with the provision of the legislation in force. Methods used in this research is judicial normative data collection techniques literary study of the legal rights of victims of serious human rights violation in Indonesia. This research based data will be analyzed using content content analysis method. Based on this research, it can be known to the victims of serious human rights has a right to protection, compensation, restitution and rehabilitation. However, victims rights compliance in this regard can not be given the maximum due to some constraints which have become an obstacle to the implementation of victims right compliance, the ratification of the half so as not aligned with the national law, the lack of re regulation governing the rights of victims, lack of broad role representatives of the people, the cancellation of the law of truth and reconciliation

commission and the establishment of human rights Ad Hoc court. Efforts that can be done to overcome the obstacles that are in compliance with the rights of the victim is doing the absorption covenant of International human rights into national laws, regulations setting repair victims rights, increasing parliamentary support, making the bill handling cases of violations of human rights heavy and increasing the president role in shaping human rights Ad Hoc court.